



► PSIM JOGJA

Karteker Pelatih Tetap Apresiasi Pemain

BEKASI-PSIM Jogja mengalami kekalahan perdana setelah dibenamkan FC Bekasi City dengan skor 0-3 di Stadion Patriot Chandrabhaga, Kota Bekasi, Senin (19/9) sore.

Jumall
jumall@harianjogja.com

Karteker PSIM Jogja, Dwi Priyo Utomo, mengatakan meski timnya kalah dia memberikan apresiasi ke pemainnya. Mantan asisten pelatih Madura United dan Persik Kediri ini menilai Aditya Putra Dewa dan kawan-kawan telah berjuang maksimal pada laga kali ini.

"Pemain sudah berusaha semaksimal mungkin. Hanya hasil belum memuaskan. Kami ucapkan selamat untuk Bekasi City" katanya sesuai pertandingan.

Sementara bek PSIM Jogja, Sunni Hisbullah mengaku meminta maaf karena gagal meraih poin pada laga kali ini. "Mohon maaf kepada supporter kami belum bisa bawa pulang tiga poin. Itu jadi evaluasi bagi kami semoga di home bisa raih poin penuh," katanya.

Atas hasil ini, PSIM Jogja harus turun ke zona merah, pada peringkat klasemen

► Aditya Putra Dewa dan kawan-kawan telah berjuang maksimal pada laga kali ini.

► Kericuhan tersebut diduga karena provokasi supporter tim tuan rumah yang mengejek supporter PSIM se usai PSIM kalah dari Bekasi City dengan skor 0-3.

sementara Grup Tengah Liga 2 2022/2023. Laskar Mataram menempati urutan ke-9 dengan koleksi 3 poin, hanya unggul 1 poin saja dari juru kunci Persela Lamongan.

Kericuhan Supporter

Sementara itu, kelompok supporter PSIM, Mataram Independent (Maident) yang memberangkatkan lebih dari 100 orang untuk mendukung tim kesayangannya yang berlaga di markas Bekasi City sempat terlibat kericuhan di Bekasi. Kericuhan tersebut diduga karena provokasi supporter tim tuan rumah yang mengejek supporter PSIM se usai PSIM kalah dari Bekasi City dengan skor 0-3.

Beruntung, insiden tersebut tidak menimbulkan korban luka dari kubu Maident. Ketua

Umum Maident, Budi Item menjelaskan awal kericuhan terjadi saat pertandingan usai dan penonton mulai meninggalkan stadion. "Mereka [supporter Bekasi City] memprovokasi mengejek kekalahan PSIM dalam pertandingan tersebut, jadi sempat ricuh karena itu," ucap dia, Selasa (20/9).

Provokasi itu, dimaklumi oleh Budi. Pasalnya supporter tuan rumah hingga kini masih berupaya mencari identitasnya. "Kami maklumi karena mungkin mereka masih baru dan sedang cari identitasnya," katanya.

Disinggung soal korban, Budi mengakui tak ada korban akibat kericuhan tersebut. "Kami semuanya sudah sampai Jogja dengan aman, tak ada korban dari kericuhan itu," ujarnya.

Dalam pertandingan tersebut, menurut Budi, PSIM bermain sangat mengecewakan. Tak ada semangat bermain, padahal sudah melakoni tiga pertandingan sebelumnya di awal musim ini. "Manajemen PSIM harus mengevaluasi keseluruhan apalagi dengan target masuk Liga 1, sebelumnya, pelatih sudah diganti harapannya pelatih baru nanti memiliki karakter yang kuat sehingga permainan PSIM lebih ngotot," jelas Budi. (Jumall)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005